

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2023) berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, serta analisis bersifat induktif dengan menekankan pemaknaan daripada generalisasi. Metode ini disebut sebagai metode *naturalistik* karena berlangsung pada kondisi yang sepenuhnya alamiah (*natural setting*), tanpa rekayasa terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memahami secara mendalam fenomena pemanfaatan aplikasi Ginee dalam sinkronisasi stok Shopee dan TikTok Shop terhadap efisiensi operasional Hap-Hap Sports.

Secara paradigmatik, penelitian ini berpijak pada paradigma *interpretif* dan konstruktivistik yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, dinamis, dan sarat makna (Sugiyono, 2023). Paradigma ini dipilih karena fenomena implementasi Ginee dan dampaknya terhadap efisiensi operasional tidak dapat dipahami hanya melalui angka, melainkan perlu ditelaah dari sudut pandang pelaku bisnis yang terlibat langsung. Ada tiga alasan utama pemilihan metode kualitatif:

1. Penelitian bertujuan menggali makna di balik keputusan adopsi Ginee yang tidak dapat diungkap melalui data numerikal;
2. Penelitian menelaah interaksi antara teknologi *omnichannel* dan praktik operasional bisnis yang hanya dapat diurai melalui wawancara mendalam;

3. Fenomena penggunaan Software as a Service (SaaS) seperti Ginee pada UMKM ritel Indonesia masih jarang dikaji ilmiah sehingga pendekatan eksploratif-deskriptif paling tepat digunakan.

Karakteristik penelitian kualitatif yang menjadi acuan dalam penelitian ini merujuk pada rumusan Bogdan dan Biklen (1982) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2023), yang mencakup lima ciri utama, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan pada kondisi alamiah dan peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang berinteraksi langsung dengan sumber data.
2. Data yang terhimpun berwujud kata-kata, kalimat, dan narasi deskriptif, bukan deretan angka.
3. Penekanan penelitian lebih diarahkan pada proses yang berlangsung, bukan semata pada produk akhir atau *outcome*.
4. Analisis data dikerjakan secara induktif, dari fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang lebih umum.
5. Muara dari seluruh proses penelitian adalah pada pemaknaan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Kelima karakteristik tersebut mencerminkan kesesuaian yang tinggi antara pendekatan kualitatif dengan kebutuhan penelitian ini, mengingat data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah bersifat deskriptif-naratif dan tidak dapat diperoleh secara optimal melalui instrumen baku seperti angket atau kuesioner.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal (*single case study*), dengan Hap-Hap Sports sebagai satu-satunya unit analisis yang relevan. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena

secara menyeluruh dan kontekstual mulai dari latar belakang adopsi Ginee, proses implementasi, kendala yang dihadapi, hingga dampaknya terhadap efisiensi operasional dengan hasil yang dapat ditransferkan (*transferability*) ke konteks UMKM lain yang serupa, bukan digeneralisasikan secara statistik (Sugiyono, 2023).

3.2 Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini mencakup proses implementasi aplikasi Ginee, efisiensi operasional, faktor pendukung dan kendala, serta strategi penanganan. Setiap konsep dijelaskan ke dalam dimensi dan indikator yang disesuaikan dengan fokus penelitian, kemudian ditentukan sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi pada masing-masing indikator. Adapun parameter penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Parameter Operasional

No.	Konsep	Dimensi	Indikator	Sumber Data
1.	Proses Implementasi Aplikasi Ginee	Tahap adopsi sistem	1. Alasan pemilihan Ginee 2. Proses migrasi data ke sistem SKU 3. Integrasi akun Shopee & TikTok Shop	Wawancara (pemilik/admin), dokumentasi sistem
		Penggunaan fitur	1. Fitur yang aktif digunakan (Omnichannel, Multi-Gudang) 2. Fitur yang tidak digunakan dan alasannya	Wawancara, observasi dasbor Ginee
2.	Efisiensi Operasional	Akurasi & kecepatan sinkronisasi stok	1. Waktu sinkronisasi stok antarplatform 2. Tingkat akurasi data stok	Observasi dasbor, dokumentasi log sinkronisasi
		Dampak operasional	1. Penurunan kasus <i>overselling/understocking</i> 2. Efisiensi waktu kerja staf 3. Perubahan skor/rating toko	Wawancara, dokumentasi laporan penjualan
3.	Faktor Pendukung & Kendala (Analisis SWOT)	Faktor internal	1. Kekuatan (<i>strengths</i>): fitur integrasi, kemudahan penggunaan 2. Kelemahan (<i>weaknesses</i>):	Wawancara, observasi

			keterbatasan SDM, <i>human error</i>	
		Faktor eksternal	1. Peluang (<i>opportunities</i>): tren <i>live shopping</i> , pertumbuhan <i>e-commerce</i> 2. Ancaman (<i>threats</i>): perubahan kebijakan API, gangguan sistem <i>marketplace</i>	Wawancara, dokumentasi/studi literatur pendukung
4.	Strategi Penanganan (Matriks TOWS)	Formulasi strategi	1. Strategi SO, WO, ST, WT 2. Rekomendasi SOP/prosedur operasional baru	Hasil analisis SWOT, wawancara konfirmasi ke informan

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3.1, parameter penelitian mencakup empat konsep utama. Pertama, proses implementasi aplikasi Ginee yang meliputi tahap adopsi sistem dan penggunaan fitur. Kedua, efisiensi operasional yang dilihat dari akurasi dan kecepatan sinkronisasi stok serta dampak operasional. Ketiga, faktor pendukung dan kendala yang dianalisis melalui faktor internal dan eksternal menggunakan pendekatan SWOT. Keempat, strategi penanganan yang digunakan untuk merumuskan strategi berdasarkan hasil analisis SWOT melalui matriks TOWS. Parameter tersebut menjadi dasar dalam proses pengumpulan dan analisis data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta sumber literatur yang relevan.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan individu yang dipilih secara sengaja (*purposive*) karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian. Informan berperan sebagai sumber utama dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab

rumusan masalah penelitian. penelitian ini hanya menggunakan satu informan utama, yaitu pemilik Hap-Hap Sports, karena yang bersangkutan merupakan pihak yang memahami secara menyeluruh proses operasional bisnis, penggunaan aplikasi Ginee dalam sinkronisasi stok Shopee dan TikTok Shop, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan.

Tabel 3. 2 Daftar Informan Internal

No	Informan	Kategori	Alasan	Informasi yang Ingin Diperoleh	Jumlah
1.	Pemilik Hap-Hap Sports	Informan utama	Pemilik merupakan pihak yang mengambil keputusan dalam penggunaan aplikasi Ginee, memahami proses bisnis secara menyeluruh, serta mengetahui tujuan dan dampak penerapan Ginee terhadap efisiensi operasional perusahaan.	Informasi mengenai latar belakang penggunaan aplikasi Ginee, tujuan penerapan sinkronisasi stok, proses implementasi, manfaat yang diperoleh, kendala yang dihadapi, serta dampak penggunaan Ginee terhadap efisiensi operasional Hap-Hap Sports.	1
1.	<i>Staff operasional</i>	Informan Pendukung	<i>Staff operasional</i> terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi Ginee untuk kegiatan operasional sehari-hari, seperti sinkronisasi stok, pengelolaan pesanan, dan pembaruan data produk di <i>marketplace</i> .	Informasi mengenai proses penggunaan aplikasi Ginee dalam operasional harian, mekanisme sinkronisasi stok antara Shopee dan TikTok Shop, kendala teknis yang dihadapi, serta perubahan efektivitas dan efisiensi pekerjaan setelah menggunakan aplikasi Ginee.	1
Total					2

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3.2, penelitian ini melibatkan dua informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilik Hap-Hap Sports sebagai informan utama dan admin Hap-Hap Sports sebagai informan pendukung. Pemilik

dipilih karena memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan serta memahami penerapan aplikasi Ginee secara menyeluruh, sedangkan admin dipilih karena terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi Ginee pada kegiatan operasional sehari-hari.

Selain informan internal, penelitian ini juga melibatkan informan eksternal sebagai sumber data tambahan. Berikut ini adalah daftar informan eksternal yang menjadi sumber informan pada penelitian ini:

Tabel 3. 3 Daftar Informan Eksternal

No	Informan	Kategori	Alasan	Informasi yang Ingin Diperoleh	Jumlah
1.	(Octasports) Perusahaan Pengguna Ginee	Informan Pendukung	Memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi Ginee sehingga dapat memberikan perspektif perbandingan mengenai penerapan dan pemanfaatan Ginee dalam kegiatan operasional.	Informasi mengenai pengalaman penggunaan Ginee, proses penerapan, manfaat, kendala, serta dampak penggunaan Ginee terhadap pengelolaan stok dan efisiensi operasional.	1
2.	Konsumen Hap-Hap Sports	Informan Pendukung	Konsumen merupakan pihak eksternal yang berinteraksi langsung dengan Hap-Hap Sports melalui marketplace sehingga dapat memberikan perspektif mengenai pengalaman pembelian dan ketersediaan produk.	Pengalaman pembelian melalui Shopee dan TikTok Shop, kesesuaian informasi stok, serta pengalaman terhadap pelayanan dan proses pemesanan.	2
3.	Akademis/Dosen	Informan Pendukung	Akademisi memiliki pengetahuan mengenai	Pandangan akademis mengenai pemanfaatan teknologi digital, sinkronisasi stok,	1

No	Informan	Kategori	Alasan	Informasi yang Ingin Diperoleh	Jumlah
			manajemen, digitalisasi bisnis, manajemen persediaan, dan efisiensi operasional.	efisiensi serta operasional. pendukung dan kendala implementasi teknologi.	
4.	Koperasi dan UMKM	Informan Pendukung	Memiliki pengetahuan mengenai kondisi digitalisasi UMKM secara umum, program pendampingan pemerintah, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha kecil dan menengah.	Informasi mengenai perkembangan digitalisasi dan pemanfaatan marketplace oleh UMKM, kendala umum yang dihadapi UMKM dalam mengelola stok di banyak platform, program pelatihan/pendampingan pemerintah, serta faktor penentu keberhasilan digitalisasi UMKM.	1
Total					6

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3.3, penelitian ini melibatkan 4 informan eksternal yang seluruhnya berperan sebagai Informan Pendukung. Informan eksternal terdiri atas 2 orang konsumen yang memberikan perspektif mengenai pengalaman dalam melakukan pembelian melalui platform digital Hap-Hap Sports, 1 orang dari Dinas Koperasi dan UKM/Dinas Perdagangan yang memberikan informasi mengenai digitalisasi UMKM dan pemanfaatan marketplace, serta 1 orang akademisi yang memberikan pandangan konseptual mengenai digitalisasi bisnis, pengelolaan persediaan, dan efisiensi operasional. Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri atas 2 informan internal dan 4 informan eksternal.

Berdasarkan informan yang telah ditentukan, peneliti menyusun rancangan wawancara sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data. Rancangan

wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian serta disesuaikan dengan kapasitas dan keterlibatan masing-masing informan. Adapun rancangan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Rancangan Wawancara

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Informan
1.	Proses implementasi Ginee	Bagaimana proses implementasi Ginee dalam mensinkronisasi stok Shopee dan TikTok Shop di Hap-Hap Sports?	Admin
2.	Kinerja Ginee	Bagaimana penggunaan Ginee mendukung efisiensi operasional Hap-Hap Sports?	Pemilik
3.	Faktor penghambat	Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan Ginee untuk sinkronisasi stok Shopee dan TikTok Shop?	Admin
4.	Strategi mengatasi hambatan	Bagaimana strategi Hap-Hap Sports dalam mengatasi faktor penghambat penggunaan Ginee?	Pemilik
5.	Pengalaman konsumen	Bagaimana pengalaman Anda terkait ketersediaan produk dan pelayanan Hap-Hap Sports melalui marketplace?	Konsumen
6.	Digitalisasi UMKM	Bagaimana pandangan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung operasional UMKM?	Dinas
7.	Efisiensi operasional	Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung peningkatan efisiensi operasional UMKM? operasional UMKM?	Dosen

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan 3.4, pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing informan disesuaikan dengan peran dan pengetahuan informan terhadap fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai implementasi, kinerja, faktor penghambat, dan strategi pemanfaatan aplikasi Ginee dalam sinkronisasi stok Shopee dan TikTok Shop di Hap-Hap Sports.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sugiyono membedakan sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, kedua sumber data tersebut digunakan secara bersamaan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi Ginee terhadap efisiensi operasional Hap-Hap Sports. Sumber data diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2023, hlm. 297), mengemukakan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui dua cara. Pertama, melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) secara semiterstruktur dengan pemilik Hap-Hap Sports selaku informan tunggal yang paling memahami seluruh proses operasional bisnis, mulai dari latar belakang penggunaan Ginee, proses implementasinya, hingga dampak yang dirasakan terhadap efisiensi operasional. Kedua, melalui observasi langsung terhadap proses pengelolaan stok menggunakan aplikasi Ginee di Hap-Hap Sports, sehingga peneliti dapat mengamati secara nyata kondisi operasional yang terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2023, hlm. 297), mengemukakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian, di antaranya *screenshot* dasbor aplikasi Ginee yang menampilkan proses sinkronisasi stok antara Shopee dan TikTok Shop, data performa toko Hap-Hap Sports di Shopee dan TikTok Shop, catatan atau laporan penjualan yang tersedia, foto kondisi operasional dan pergudangan, literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung, melengkapi, dan mengkonfirmasi data yang telah diperoleh dari sumber primer.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dengan mengandalkan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya yang disebut triangulasi. Ketiga teknik tersebut diterapkan secara bersamaan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lengkap dan valid terkait pemanfaatan aplikasi Ginee terhadap efisiensi operasional Hap-Hap Sports.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer sekunder lebih banyak pada observasi, wawancara, dan sekundernya melalui dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan

data dan informasi yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, di mana melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif dengan partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di lokasi untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan stok melalui Ginee, alur kerja tim saat menerima pesanan dari Shopee dan TikTok Shop, serta aktivitas operasional harian Hap-Hap Sports, tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati (Sugiyono, 2023).

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (*semi-structured interview*), yaitu wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih bebas sehingga informan dapat mengemukakan pendapat secara leluasa. Wawancara dilakukan kepada pemilik Hap-Hap Sports dipilih karena keterlibatan langsung dalam implementasi Ginee, dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan maupun gambar, yang berfungsi sebagai pelengkap dari

metode observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi *screenshot* dasbor Ginee, riwayat sinkronisasi stok, performa toko di Shopee dan TikTok Shop, foto kondisi operasional gudang, serta catatan penjualan yang tersedia, seluruhnya dengan seizin pihak Hap-Hap Sports.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses penelitian data pada penelitian kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020:246). Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:246) mengemukakan bahwa: “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktivitas analisis data ada 4 yaitu pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*) , Penyajian Data (*Data Display*), dan penarikan Kesimpulan (*Verification*). Keempat analisis tersebut, penulis terapkan di dalam penelitian sebagaimana berikut ini:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau triangulasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi terhadap penggunaan aplikasi Ginee, wawancara dengan pemilik Hap-Hap Sports sebagai informan utama, serta konsumen, pelaku usaha sejenis, akademisi, dan perwakilan pemerintah sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi yang lebih

komprehensif. Selain itu, data juga diperkuat melalui dokumentasi berupa catatan stok, laporan sinkronisasi, tangkapan layar sistem Ginee, dan dokumen operasional lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi Ginee.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu segera dilakukan reduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan memilih data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fitur sinkronisasi stok Ginee dan dampaknya terhadap efisiensi operasional, membuang data yang tidak relevan seperti informasi umum tentang *marketplace* yang tidak berkaitan dengan penggunaan Ginee.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, dengan bentuk yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif, dengan menampilkan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu narasi deskriptif yang menggambarkan bagaimana proses pemanfaatan aplikasi Ginee dalam sinkronisasi stok berlangsung di lapangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada para informan,

bagan alur yang menggambarkan mekanisme kerja fitur-fitur Ginee seperti *multi-channel sync* dan manajemen pesanan dalam mendukung kegiatan operasional, serta matriks kategori yang menyajikan hubungan antara fitur-fitur yang digunakan dengan dampak yang dirasakan terhadap efisiensi operasional secara keseluruhan.

4. Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Sebaliknya, jika didukung oleh data yang kuat, kesimpulan menjadi kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan menghasilkan temuan baru berupa deskripsi, hubungan antarfenomena, atau pengembangan teori.

3.6. Metode Analisis Swot

Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman untuk menganalisis data kualitatif secara umum, serta analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) secara khusus untuk menjawab rumusan masalah terkait kondisi pendukung, kendala, dan strategi penanganan dalam pemanfaatan aplikasi Ginee di Hap-Hap Sports. Analisis SWOT dipilih karena telah terbukti sebagai alat perencanaan strategis yang banyak digunakan oleh organisasi dalam mengevaluasi posisi internal dan eksternalnya, dengan kekuatan dan kelemahan merepresentasikan faktor yang berada dalam kendali organisasi,

sedangkan peluang dan ancaman merepresentasikan faktor di luar kendali organisasi (Benzaghta et al., 2021).

1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Tahap pertama adalah mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) terkait pemanfaatan aplikasi Ginee di Hap-Hap Sports. Merujuk pada pendekatan Prastika dan Fachira (2023) dalam menganalisis SWOT usaha kecil-menengah di bidang IT di Indonesia, keempat faktor tersebut digali dari data primer berupa wawancara mendalam dengan pemilik dan staf Hap-Hap Sports, serta data sekunder berupa observasi dan dokumentasi penggunaan aplikasi Ginee.

2. Penyusunan Matriks SWOT

Faktor-faktor yang telah diidentifikasi kemudian disusun ke dalam matriks SWOT sederhana yang memisahkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dari faktor eksternal (peluang dan ancaman), mengikuti model penyajian yang digunakan Prastika dan Fachira (2023). Penyusunan matriks ini bersifat deskriptif kualitatif, tanpa pembobotan atau skor numerik, karena bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi Hap-Hap Sports dalam memanfaatkan aplikasi Ginee, bukan mengukur signifikansi statistiknya.

3. Perumusan Strategi melalui Matriks TOWS

Berdasarkan hasil pemetaan SWOT, penelitian ini selanjutnya merumuskan alternatif strategi menggunakan matriks TOWS, yaitu pengembangan strategi dari kombinasi faktor internal dan eksternal (Benzaghta et al., 2021). Empat jenis

strategi yang dirumuskan meliputi: strategi SO (*Strengths-Opportunities*), yaitu memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang yang ada; strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), yaitu mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia; strategi ST (*Strengths-Threats*), yaitu menggunakan kekuatan untuk menghindari atau meminimalkan ancaman; dan strategi WT (*Weaknesses-Threats*), yaitu meminimalkan kelemahan sekaligus menghindari ancaman. Pendekatan perumusan strategi ini merujuk pada penerapan matriks TOWS oleh Prastika dan Fachira (2023), yang berhasil merumuskan tujuh alternatif strategi bagi sebuah UMKM di bidang IT di Indonesia berdasarkan hasil analisis SWOT yang bersumber dari wawancara pemilik usaha.

4. Interpretasi dan Rekomendasi Strategi

Tahap akhir adalah menginterpretasikan hasil matriks TOWS untuk menghasilkan rekomendasi strategi penanganan kendala pemanfaatan aplikasi Ginee yang paling relevan dan aplikatif bagi Hap-Hap Sports, sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian mengenai strategi mengatasi faktor penghambat.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pengujian Keabsahan Data

Aspek	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Kredibilitas (<i>Credibility</i>)
Penerapan	Keteralihan (<i>Transferability</i>)
Konsistensi	Audiability (<i>Dependability</i>)

Naturalitas	Dapat Dikonfirmasi (<i>Confirmability</i>)
-------------	--

3.7.1 Uji *Credibility*

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2023:365). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan admin Hap-Hap Sports, kemudian membandingkannya dengan sumber data lain yang berasal dari objek penelitian yang sama, seperti data sistem dan dokumen perusahaan. Apabila informasi yang disampaikan oleh kedua informan sejalan dengan data sistem dan dokumen yang tersedia, maka data tersebut dapat dinyatakan kredibel. Sebaliknya, apabila ditemukan perbedaan atau ketidaksesuaian informasi, peneliti akan melakukan konfirmasi kembali kepada kedua informan untuk memperoleh kejelasan sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari pemilik dan admin Hap-Hap Sports menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara mengenai pemanfaatan aplikasi Ginee untuk sinkronisasi stok serta pengaruhnya terhadap efisiensi operasional akan diverifikasi melalui observasi

langsung terhadap penggunaan aplikasi Ginee dalam kegiatan operasional, serta didukung oleh dokumentasi berupa laporan stok, data produk, dan riwayat (*log*) sinkronisasi pada periode tertentu. Apabila hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan adanya perbedaan data, peneliti akan melakukan konfirmasi lebih lanjut kepada kedua informan untuk memperoleh informasi yang akurat dan memastikan keabsahan data penelitian.

3.7.2 Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal”.

Dalam penelitian kualitatif, agar hasil penelitian dapat dipahami dan berpotensi diterapkan pada konteks lain, peneliti harus menyusun laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami hasil penelitian serta menentukan kesesuaiannya untuk diterapkan pada situasi yang berbeda.

3.7.3 Pengujian *Dependability*

Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit

terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang *independent* atau pembimbing yang *independent* mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

3.7.4 Pengajuan *Confirmability*

Objektivitas dalam penelitian kualitatif diukur melalui uji konfirmabilitas (*confirmability*), di mana hasil penelitian dinilai objektif apabila memperoleh kesepakatan dari banyak pihak. Pengujian ini berfokus pada penyelarasan antara hasil akhir penelitian dengan seluruh rangkaian proses yang telah dilewati; jika hasil yang diperoleh terbukti bersumber dan sesuai dengan tahapan proseduralnya, maka riset tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Aspek ini berkaitan erat dengan validitas atau keabsahan data, yaitu kondisi di mana tidak ada perbedaan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan realitas yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga kebenaran data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

3.8 Tempat Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di Hap-Hap Sports Jl. Gandasoli Cikambuy RT.01/05, Gandasri, Kec. Katapang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hap-Hap merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang ritel perlengkapan olahraga. Lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha ini telah memanfaatkan aplikasi Ginee sebagai sistem *omnichannel* untuk mengintegrasikan

pengelolaan stok pada berbagai *marketplace*. Selain itu, Hap-Hap Sports merupakan usaha yang aktif menjalankan penjualan secara multikanal sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Ginee dalam sinkronisasi stok terhadap efisiensi operasional.